

NAMA: SINDI AULIA

NPM: 2513053171

KELAS:1G

PANCASILA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN IPTEK

IPTEK adalah hasil karya manusia. Karya tersebut digunakan untuk membantu keperluan manusia dalam menghadapi kehidupannya. Namun, penggunaan IPTEK bisa berdampak positif maupun negatif, tergantung bagaimana manusia memanfaatkannya.

Pada dasarnya, Pancasila menjadi pedoman dan dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai yang ada dalam Pancasila sangat penting untuk menjadi arah perkembangan ilmu dan teknologi. Apalagi perkembangan IPTEK sekarang dan di masa depan sangat cepat.

Ketuhanan Yang Maha Esa menjadi dasar yang penting bagi bangsa Indonesia. Jika perkembangan IPTEK hanya mengikuti cara pandang barat yang bersifat sekuler, maka hal itu bisa bertentangan dengan nilai ketuhanan yang dianut bangsa Indonesia.

Sila-sila Pancasila sebagai landasan etika dalam pengembangan IPTEK

1. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila ini menuntun manusia untuk menggunakan ilmu pengetahuan secara seimbang antara akal dan keyakinan. Artinya, dalam mengembangkan IPTEK, kita perlu mempertimbangkan manfaat dan risikonya. Semua temuan harus digunakan dengan bijak, tidak merusak, dan menjaga nilai-nilai ketuhanan.

2. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila ini mengingatkan bahwa IPTEK harus digunakan untuk kebaikan manusia, bukan merugikan. Ilmu pengetahuan perlu dikembangkan dengan sikap yang manusiawi, menghormati martabat manusia, serta tidak bertentangan dengan nilai moral.

3. Sila Persatuan Indonesia

IPTEK seharusnya mendorong persatuan bangsa, bukan memecah-belah. Pemanfaatan teknologi harus diarahkan untuk memperkuat rasa nasionalisme, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, dan menjaga keluhuran budaya bangsa.

4. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sila ini menekankan bahwa pengembangan IPTEK harus dilakukan dengan cara yang demokratis. Para ilmuwan memiliki kebebasan untuk berpikir dan berkarya, tetapi tetap harus menghormati pendapat orang lain. Selain itu, setiap penemuan perlu terbuka untuk diuji, dikritik, atau dikaji ulang agar hasilnya semakin baik. Sikap saling menghargai dan keterbukaan terhadap masukan menjadi bagian penting dalam proses perkembangan ilmu.

5. Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

IPTEK dikembangkan dengan tujuan menciptakan keadilan dan keseimbangan bagi semua orang. Artinya, perkembangan teknologi harus mendukung kemanusiaan baik dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dengan Tuhan, sesama manusia, Masyarakat, negara, maupun alam sekitar. IPTEK harus membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat secara merata dan tidak merusak lingkungan.